



Pedagang Usulkan Fasilitas ‘Shuttle’ Menuju Teras Malioboro

YOGYA, TRIBUN - Upaya mengoptimalkan Teras Malioboro sebagai ikon baru wisata belanja dan pusat perputaran ekonomi kerakyatan terus digenjol oleh Pemda DIY. Muncul dorongan kuat untuk segera menata infrastruktur parkir, menyediakan fasilitas *shuttle* terintegrasi, serta menertibkan pedagang liar di sepanjang jalur utama dan jalan sirip Malioboro.

Langkah sinergis tersebut dimatangkan dalam Ruang Diskusi Publik yang digelar di Teras Malioboro beberapa waktu lalu, yang kini mulai diakselerasi sebagai tindak lanjut penataan kawasan. Pemda DIY menyerap berbagai aspirasi, masukan, dan tantangan riil yang dihadapi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di lapangan.

Salah satu fokus utama adalah aksesibilitas dan kenyamanan wisatawan. Para perwakilan *tenant* mengusulkan agar pemerintah segera menyediakan area parkir yang lebih memadai dan berjarak lebih dekat dengan lokasi Teras Malioboro.

Sebagai solusi konkret, pedagang juga mendorong pengadaan fasilitas *shuttle* terintegrasi. Fasilitas ini diharapkan mampu menghubungkan kantong-kantong parkir bus luar kota langsung menuju kawasan Teras Malioboro, sehingga memudahkan mobilitas langkah pengunjung untuk berbelanja.

Di samping membenahan infrastruktur penunjang, penegakan ketertiban tata ruang dan estetika kawasan menjadi komitmen bersama yang sangat ditekankan. Para *tenant* secara tegas mengajak pemerintah untuk mengoptimalkan penertiban sesuai komitmen yang telah disepakati pada awal masa relokasi.

Fokus utama penertiban ini adalah sterilisasi jalur utama Jalan Malioboro, serta jalan-jalan sirip (gang penghubung) dari aktivitas pedagang liar. Langkah strategis ini dinilai krusial untuk menjaga iklim usaha yang adil bagi para pedagang yang telah mematuhi aturan relokasi.

Langkah membenahan dari hulu ke hilir ini mendapat dukungan penuh dari lintas sektoral Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pembina pelaku usaha. Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, Agus Mulyono, menegaskan pentingnya sinergi dua arah antara pemerintah dan pelaku usaha.

“Keberhasilan penataan dan kemajuan Teras Malioboro membutuhkan kolaborasi erat dari berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemda DIY, yang saat ini sangat terbantu karena telah dijembatani oleh Sekretaris Daerah,” kata Agus, tempo hari.

“Dinas Koperasi dan UKM sendiri berfokus pada pembinaan dan memberikan pelayanan kepada para *tenant*. Di sisi lain, para *tenant* Teras Malioboro juga harus mengimbangi langkah ini dengan menjaga kualitas serta terus berdiskusi mengenai strategi kedepan,” ujar Agus Mulyono.

Menyambut dinamika dan harapan tersebut, Sekda DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti menegaskan komitmen penuh pemerintah untuk terus menghadirkan kenyamanan bagi seluruh pihak, baik bagi *tenant* maupun wisatawan.

Pemerintah provinsi menyadari bahwa setiap kebijakan penataan kawasan, termasuk relokasi dan penertiban memerlukan proses adaptasi panjang dan rentan memicu pro dan kontra di tengah masyarakat. Pemda DIY berjanji akan terus merangkul seluruh elemen, meminimalisasi kendala melalui koordinasi lintas dinas yang kuat, dan menyelaraskan kebijakan yang ada. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005